

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian dilakukan dengan menggunakan metode tertentu. Menurut Sugiyono (2009:3), “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif-verifikatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:29) adalah “metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Metode verifikatif (Hasan, 2009:11), yaitu “menguji kebenaran suatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik”. Tujuan metode ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Penelitian deskriptif verifikatif bertujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki secara terperinci untuk menghasilkan rekomendasi untuk keperluan masa mendatang. Untuk mengetahui pengujian kebenaran teori pengaruh antara perputaran modal kerja terhadap laba operasional di PT. Gajah Tunggal Tbk.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2009:61) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba Operasional”, maka variabel-variabel yang terkait adalah :

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu perputaran modal kerja bersih, adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan berapa kali modal kerja berputar dalam satu periode akuntansi.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu laba operasional, laba yang diperoleh dari selisih antara laba kotor dengan beban operasional.

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|--|----------------------|--|-------|
| Variabel Bebas (X) Perputaran Modal Kerja | Konsep Kualitatif | Hasil perbandingan angka penjualan bersih dengan modal kerja bersih. | Rasio |
| Variabel Terikat (Y) Laba Operasional | | Hasil perhitungan laba kotor setelah dikurangi dengan beban operasional. | Rasio |

3.3 Jenis dan Sumber Data

Pada dasarnya, data yang digunakan dalam sebuah penelitian dapat berupa data primer atau data sekunder. Menurut Umar (2011:30), data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Data Sekunder menurut Sugiyono (2009:193) mengemukakan bahwa “data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari website perusahaan yaitu www.gt-tires.com/indonesia dari tahun 2002 sampai tahun 2011.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang mendukung penelitian ini. Teknik yang dipergunakan dalam mengumpulkan data dilaksanakan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu

menganalisis data dari beberapa dokumen seperti laporan, catatan atau formulir yang dimiliki oleh obyek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data dan informasi yang berasal dari internet. Dokumen tersebut adalah laporan keuangan tahunan PT. Gajah Tunggal Tbk dari tahun 2002 sampai tahun 2011.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menguji anggapan dasar yang masih bersifat sementara sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai diterima atau ditolaknya suatu hipotesis. Menurut Sugiyono (2009:335) menyatakan bahwa

“Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Data yang telah dikumpulkan selama penelitian diolah terlebih dahulu sehingga dapat menyajikan informasi yang lebih mudah untuk diinterpretasikan dan dianalisis lebih lanjut. Teknik yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah analisis trend. Analisis trend merupakan suatu metode analisis statistika yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Menurut Kasmir (2008:82) “Trend Analysis adalah merupakan analisis laporan keuangan yang biasa dinyatakan dalam persentasi tertentu”. Untuk melakukan peramalan dengan baik maka dibutuhkan berbagai macam informasi (data) yang cukup banyak dan diamati dalam periode waktu yang relatif cukup panjang, sehingga hasil analisis tersebut dapat mengetahui sampai berapa besar fluktuasi

yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap perubahan tersebut. Analisis trend ini dapat digunakan untuk meramalkan data untuk waktu yang akan datang.

Dalam menganalisis data yang telah ada, penulis melakukan langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Menghitung modal kerja bersih, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

(Riyanto, 2008: 62)

2. Menghitung perputaran modal kerja, untuk mengukur keefektifan pendayagunaan modal kerja yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan. Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

(Riyanto, 2008: 62)

3. Menghitung laba operasional, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Laba Operasional} = \text{Laba Kotor} - \text{Biaya Operasional}$$

(Aliminsyah dan Pandji, 2007: 222)

3.5.1.1 Uji Linearitas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independent tertentu. Menurut Sugiarto dan Siagian (2006:225),

“Untuk memberikan gambaran hubungan dua variabel, sebelum mengetahui apakah berhubungan linear atau tidak sebaiknya dilakukan *plotting* (tebaran titik) terhadap pasangan nilai-nilai X dan Y. Hasil plot ini disebut dengan diagram pencar (*scatter diagram*)”.

Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik data itu menyebar disekitar garis lurus maka antara kedua variabel terdapat hubungan linear, maka uji regresi dapat dilanjutkan. Sebaliknya jika titik-titik data itu tidak berada disekitar garis lurus, maka antara kedua variabel tersebut tidak terdapat hubungan linear, maka uji regresi tidak dapat dilanjutkan.

3.5.1.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana, analisis regresi digunakan untuk menaksir harga variabel Y berdasarkan harga variabel X yang diketahui, serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap perubahan variabel X. Dari analisis regresi yang menghasilkan persamaan regresi akan dapat dilihat sifat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2005:312)

Dimana:

\hat{Y} = Variabel Dependen (pencapaian laba operasional)
 a = Konstanta, Harga Y bila $X = 0$

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila arah (-) arah garis turun.

X = Variabel Independen (perputaran modal kerja)

Besarnya a diketahui dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_t)(\sum X_t^2) - (\sum X_t)(\sum X_t Y_t)}{n \sum X_t^2 - (\sum X_t)^2}$$

(Sudjana, 2005:315)

Besarnya b diketahui dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum X_t Y_t - (\sum X_t)(\sum Y_t)}{n \sum X_t^2 - (\sum X_t)^2}$$

(Sudjana, 2005:315)

Keterangan:

n = Jumlah pasang observasi atau pengukuran

Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel Y bila X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

5.3.2.1 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003:91)

$$JK(Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_3 \sum x_3 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(Reg)$$

Keterangan :

F_{reg} = F_{hitung}

$JK(Reg)$ = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK(Res)$ = Jumlah Kuadrat Residual

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel

Setelah menghitung F, selanjutnya bandingkan dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti, begitupun sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak berarti.

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

3.5.2.2 Uji t

Pengujian Hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan alat bantu program *SPSS v.20 For Windows*.

Untuk menguji hipotesis dapat diuji dengan menggunakan rumus uji t. Pengujian t-statistik bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

b = koefisien regresi

Sb = kesalahan baku koefisien regresi berganda b

(Sudjana, 2005 : 325)

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t ini, tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0.05 pada taraf signifikan 95%. Pengujian t-statistik bertujuan untuk menguji signifikansi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Pengujian t-statistik ini merupakan uji signifikansi sisi kanan. Adapun hipotesis statistik yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis penelitian:

$H_0 : \beta_1 = 0$ Perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh positif terhadap laba operasional

$H_1 : \beta_1 > 0$ Perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap laba oprasional

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel yang merupakan nilai kritis, dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} H_0 \text{ ditolak} & : t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} \\ H_0 \text{ diterima} & : t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} \end{aligned}$$

Apabila hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, maka berarti bahwa perputaran modal memiliki pengaruh positif terhadap laba operasional, tetapi bila hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 diterima, maka sebaliknya, perputaran modal tidak memiliki pengaruh positif terhadap laba operasional.

